

BAB IV

Kesimpulan dan Saran

IV.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dan pembahasan mengenai layanan transportasi Bus Mapan Ceria bagi siswa berkebutuhan khusus di Kota Kediri, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai tingkat kesesuaian layanan Bus Mapan Ceria terhadap pedoman *Transporting Students with Special Needs Guide* (Colorado, 2023) adalah 33,3% dengan *actual score* 20 dari total *max score* 60. Mengacu pada kategori persentase Effendi dan Manning (1989), nilai tersebut berada pada kategori "Kurang dari Setengahnya" (25%–49%). Hasil penilaian per aspek menunjukkan bahwa aspek *Routing and Scheduling* memperoleh skor tertinggi sebesar 4/6 (67%), diikuti aspek Manajemen Perilaku sebesar 6/8 (75%), aspek Pelatihan dan Tanggung Jawab Petugas sebesar 4/10 (40%), aspek Peralatan Kendaraan sebesar 3/10 (30%), dan aspek Komunikasi sebesar 3/6 (50%). Sementara itu, aspek Peralatan Penumpang, Kondisi Kesehatan Siswa, Evakuasi Darurat, dan Standar Operasional Prosedur masing-masing memperoleh skor 0% atau belum terpenuhi sama sekali.
2. Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi peningkatan layanan Bus Mapan Ceria di tengah keterbatasan anggaran difokuskan pada penguatan aspek manajerial dan kolaborasi antarinstansi, melalui poin-poin berikut:
 - a. penyusunan SOP layanan tertulis melalui kolaborasi dengan guru SLB dan orang tua
 - b. Melakukan monitoring dan evaluasi harian dan bulanan kepada orang tua siswa dan petugas
 - c. Penyelenggaraan pembekalan teknis petugas dengan memanfaatkan keahlian guru SLB secara gratis
 - d. Pembaruan formulir pendaftaran untuk melengkapi data kondisi kesehatan siswa
 - e. Penyusunan prosedur evakuasi darurat sederhana yang terdokumentasi

IV.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis merumuskan beberapa saran sebagai upaya tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas layanan Bus Mapan Ceria.

1. Dinas Perhubungan Kota Kediri disarankan untuk segera menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis yang mencakup panduan teknis pelayanan, prosedur keselamatan, pemeriksaan pra dan pasca perjalanan, serta mekanisme koordinasi antarpihak, dan mensosialisasikannya kepada seluruh petugas secara formal.
2. Penyelenggara perlu memperbarui formulir pendaftaran siswa agar mencakup data kondisi kesehatan, kontak darurat, jenis kebutuhan khusus, dan peralatan yang dibutuhkan, guna menjadi dasar penyusunan *Individual Health Care Plan* (IHCP) sebagai panduan penanganan darurat di lapangan.
3. Dinas Perhubungan disarankan menjalin kemitraan dengan guru SLB Putera Asih untuk menyelenggarakan pembekalan teknis bagi pengemudi dan pendamping, mencakup cara penanganan siswa berkebutuhan khusus, manajemen perilaku, dan prosedur pertolongan pertama, tanpa memerlukan biaya pelatihan formal.
4. Perlu disusun prosedur evakuasi darurat sederhana yang terdokumentasi secara tertulis untuk setiap unit armada, disertai dengan latihan evakuasi berkala minimal dua kali per tahun.
5. Dinas Perhubungan disarankan menjajaki peluang kerja sama melalui skema CSR dengan perusahaan atau perbankan di Kota Kediri untuk mendukung pengadaan peralatan keselamatan khusus ABK dan penambahan armada, mengingat keterbatasan anggaran yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Administration, N. H. T. S. (2023). *Child passenger safety restraint systems on school buses: Participant manual* (Report No. DOT HS 810 906B). U.S. Department of Transportation. <https://www.nhtsa.gov/sites/nhtsa.gov/files/documents/cps-restraint-school-buses-participant-manual-810906b.pdf>
- Afifah, A. N., Anadza, H., & Rahmawati, S. D. (2023). Efektivitas penggunaan Bus Halokes sebagai sarana pengurai kemacetan di Kota Malang. *Jurnal Respon Publik*, 17(6), 59–69. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/20888>
- Darat, D. J. P. (1996). *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 271/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Perekrutanan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Education, C. D. of. (2023). *Transporting students with special needs guide*. Colorado Department of Education. <https://www.cde.state.co.us/>
- Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *MASALIQ*, 2(1), 26–42. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.83>
- Fatihah, D., Prindiny, A., Deli, S., Dudung, I., & Sejati, D. V. (n.d.). *PENINGKATAN PELAYANAN ANGKUTAN SEKOLAH ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI KOTA BLITAR SERVICE IMPROVEMENT ON SCHOOL BUS FOR CHILDREN WITH DISABILITIES IN BLITAR CITY*.
- Handayani, P. D., Fitri, A., Agustina, N., Ayuni, N., & Saguni, D. S. (2025). Kualitas layanan transportasi umum: Studi kasus pada pelayanan Bus Trans Mamminasata Kota Makassar. *Pena Bangsa*, 1(2), 73–84. <https://doi.org/10.69616/pb.v1i2.557>
- Jatim, A. N. (2025). Pemkot Kediri prioritaskan layanan publik inklusif melalui Bus Mapan Ceria. *Antara News*.

<https://jatim.antaranews.com/berita/869574/pemkot-kediri-prioritaskan-layanan-publik-inklusif>

Kediri, P. K. (2025a). Mbak Vinanda launching Bus Mapan Ceria tingkatkan layanan bagi disabilitas. *Portal Resmi Pemerintah Kota Kediri*. <https://www.kedirikota.go.id/p/berita/10113058/mbak-vinanda-launching-bus-mapan-ceria-tingkatkan-layanan-bagi-disabilitas>

Kediri, P. K. (2025b). *Peluncuran Bus MAPAN CERIA untuk siswa berkebutuhan khusus*. <https://www.kedirikota.go.id/p/berita/10113058/mbak-vinanda-launching-bus-mapan-ceria-tingkatkan-layanan-bagi-disabilitas>

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 687/AJ.206/DRJD/2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur. (2002).

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 967/AJ.202/DRJD/2007 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Sekolah. (2007).

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications.

Nabilah, F. L., Anggada, S., & Koto, S. K. (2022). *Perencanaan angkutan sekolah di Kabupaten Landak*. <https://repository.sttd.ac.id/>

National Congress on School Transportation. (2015). *National School Transportation Specifications and Procedures: 2015 Revised Edition*. National Association of State Directors of Pupil Transportation Services. <https://www.ncstonline.org/>

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2017 Tentang Penyediaan Aksesibilitas Pada Pelayanan Jasa Transportasi Publik Bagi Pengguna Jasa Berkebutuhan Khusus (2017).

Prindiny, D. F. A., Dudung, S. D. I., & Sejati, D. V. (2022). *Peningkatan pelayanan angkutan sekolah anak berkebutuhan khusus di Kota Blitar*. <https://repository.sttd.ac.id/>

- Putra, P. H., Herningrum, I., & Alfian, M. (2021). Pendidikan Islam untuk anak berkebutuhan khusus: Kajian tentang konsep, tanggung jawab dan strategi implementasinya. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 80–95. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.55>
- Setiawan, B., Asrizal, & Hutabarat, T. (2022). *Perencanaan angkutan sekolah di Kota Dumai*. <https://repository.sttd.ac.id/>
- Setiawan, I. (2020). *A to Z anak berkebutuhan khusus* (R. D. Esti, Ed.). CV Jejak.
- Tea, Y. V., Pio, M. O., Tini, F. A., & Tia, E. (2023). Implementasi pemenuhan hak-hak anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 1(1), 75–87. <https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i1.2121>
- Ulandari, F. S., Prih R, E., & Pangaribuan, J. (2015). Perencanaan angkutan sekolah guna mewujudkan konsep RASS (Rute Aman Selamat Sekolah) di Kota Tanjung Selor. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 20(2), 55–66. <https://jurnal.ptdisttd.ac.id/index.php/jpsttd/article/view/16>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas (2016).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (2009).
- Wardani, I. G. A. K., Hernawati, T., & Somad, P. (2014). *Pengantar pendidikan anak berkebutuhan khusus*. Universitas Terbuka.
- Wulansari, S. G., Hidayat, W. N., Damayanti, R., Firmansyah, M. A., & Mukhlis, H. (2023). *Dasar-dasar transportasi*. CV Tohar Media. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Transportasi/9Je0EAAAQBAJ